

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Pengaplikasian asuhan keperawatan dengan gastroenteritis akut pada umumnya ada kesamaan antara teori dan kasus yang dikelola. Hal ini dapat dibuktikan dalam penerapan teori pada kasus By.Z dengan penyakit Gastroenteritis Akut. Penerapan dalam pengelolaan kasus dilakukan dengan menggunakan proses keperawatan mulai dari pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, melakukan perencanaan intervensi, melakukan implementasi dan evaluasi.

Dari hasil pengkajian penulis mendapatkan data dengan keluhan utama bab cair. Dari data-data tersebut penulis merumuskan 3 diagnosis keperawatan diantaranya diare berhubungan dengan proses infeksi yang ditandai dengan BAB cair lebih dari 3 kali dalam sehari, Resiko ketidakseimbangan elektrolit berhubungan dengan kehilangan cairan aktif, dan Resiko defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan mencerna makanan. Perencanaan keperawatan yang paling utama yang akan dilakukan adalah rehidrasi cairan, pemantauan elektrolit dan pencegahan penurunan berat badan.

Pelaksanaan asuhan keperawatan disesuaikan berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Secara garis besar penulis telah melakukan implementasi sebagai berikut: memberikan cairan intravena berupa RL, mengedukasi untuk mengkonsumsi madu, mendorong ibu untuk tetap memberikan ASI, memberikan obat KSR dan zinc, dan menyesuaikan makanan untuk lebih menarik. Berdasarkan proses perawatan selama 3 hari yaitu pada tanggal 24-27 Januari 2022 semua masalah telah teratasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan keperawatan An.Z dengan Gastroenteritis Akut di Ruang Multazam 5 Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung, dalam melakukan perawatan yang dilakukan oleh perawat maupun dokter dan tenaga medis lainnya berjalan dengan baik namun saran yang bisa penulis berikan kepada perawat, orangtua maupun rekomendasi bagi tenaga kesehatan lainnya adalah sebagai berikut :

1. Saran Bagi Peneliti

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan pengalaman, serta wawasan peneliti sendiri dalam melakukan penelitian ilmiah khususnya dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien anak dengan diare. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan pengkajian secara holistik terkait dengan yang dialami oleh klien agar asuhan keperawatan dapat tercapai tepat sesuai dengan masalah yang ditemukan pada klien.

2. Saran Bagi Perawat

Hasil studi kasus ini diharapkan menjadi pertimbangan dalam melaksanakan proses keperawatan yang meliputi proses pengkajian hingga evaluasi, perawat juga diharapkan memperhatikan kenyamanan bagi pasien terutama bayi dengan tidak menyatukan ruang perawatan bayi dan anak sehingga proses keperawatan dapat lebih maksimal.

3. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Hasil studi kasus ini diharapkan agar dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang keperawatan khususnya dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada klien

anak dengan diare secara komperhensif dan mengikuti perkembangan literature-literatur keperawatan yang terbaru.

4. Saran Bagi Orangtua

Hasil studi kasus ini diharapkan menjadi bahan bagi orangtua dalam menambah wawasan dan kewaspadaan terhadap pentingnya pencegahan dan penanganan cepat dan tepat bagi bayi dengan diare agar tidak terjadi keterlambatan yang menyebabkan bertambahnya angka mortalitas pada bayi dengan diare.